

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 1 Tanah Laut

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tanah Laut Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut, yang dulunya adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kurau Utara, berdasarkan keputusan menteri agama nomor 671 tahun 2016 tentang perubahan nama MIN di Provisnsi Kalimantan Selatan berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tanah Laut pada tanggal 17 november 2016. Sebelum menjadi negeri madrasah ini bernama Madrasah Ibtidaiyah Assasul Islamiyah yang berdiri pada tahun 1964. Yang beralamat Desa Kurau Utara RT 01 Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut.

Para tokoh yang melandasi ide pendirian Madrasah Ibtidaiyah Assasul Islamiyah Kurau Utara Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut adalah K.H. Ahmad Dahlan, H. Sabry, H. Hamzah, Bapak Muhammad Alwy dan tokoh masyarakat Desa Kurau Utara. Setelah berstatus menjadi negeri, pada tahun 1996 di bangun gedung prasarana sekolah baru di dekat lokasi gedung lama. Dan berubah namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kurau Utara Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut. Yang menjadi kepala sekolah madrasah setelah menjadi negeri adalah H. Abdul Rasyid.

Pada tahun 2010 yang lalu Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kurau Utara Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut terakreditasi dengan nilai B,

dengan nomor statistik madrasah 111630107019. Adapun nama-nama yang pernah duduk sebagai kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kurau Utara yang telah berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tanah Laut Kabupaten Tanah Laut adalah:

- 1) K.H. Ahmad Dahlan
- 2) H. Sabry
- 3) H. Hamzah
- 4) Bapak Muhammad Alwy
- 5) K.H. Muhammad Bustani
- 6) H. Abdul Rasyid
- 7) Maski Khaidir (1997 s/d 1998)
- 8) H. Usman (1998 s/d 2000)
- 9) Hj. Salasiah, S. Pd. I (2000 s/d 2010)
- 10) Misran, S. Pd. I (2010 s/d 2014)
- 11) Husni Mubarak S. Pd. I (2014 s/d sekarang)

Adapun Visi dan Misi MIN 1 Tanah Laut yaitu: Visi MIN 1 Tanah Laut adalah Mempersiapkan Generasi Muslim Yang Berkualitas, Berimtag, Berakhlak Mulia, Terampil Dan Mampu Mengaktualisasikan Diri Dalam Kehidupan Bermasyarakat. Sedangkan Misi MIN 1 Tanah Laut adalah:

- 1) Meningkatkan pelaksanaan pendidikan,
- 2) Meningkatkan pelayanan, bimbingan, dan penyuluhan,
- 3) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan orang tua dan masyarakat,

- 4) Meningkatkan tata usaha, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium.

2. Kondisi dan Sarana Penunjang

Gedung Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tanah Laut Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut adalah sejajar dengan menghadap jalan yang terdiri dari 1 bangunan, disamping 3 bangunan dan di belakang 2 bangunan, dalam sejarah pendidikan di kecamatan Bumi Makmur maka Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tanah Laut kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut merupakan gedung sekolah permanen. Gedung Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tanah Laut Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut yang memiliki 14 ruang dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Sembilan ruang belajar, yaitu ruang kelas I, kelas II, kelas III, kelas IV, kelas V, dan kelas VI;
- 2) Satu buah perpustakaan;
- 3) Satu buah laboratorium bahasa;
- 4) Satu buah UKS;
- 5) Satu buah ruang dapur;
- 6) Satu buah ruang kepala sekolah;
- 7) Satu buah WC siswa;
- 8) Satu buah WC guru.

Selain 14 buah di atas juga terdapat 1 buah tempat parkir dan lapangan yang dipakai untuk upacara ataupun olah raga, lokasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri

1 Tanah Laut Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut cukup strategi dan aman.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tanah Laut Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut dengan luas areal tanah keseluruhan 1612 m² sedangkan luas tanah untuk bangunan sekolah adalah 1132 m² dan luas tanah sarana lingkungan sekolah/halaman adalah 480 m².

3. Keadaan Guru dan Karyawan Lain di MIN 1 Tanah Laut

MIN 1 Tanah Laut pada tahun 2017/2018 mempunyai 24 orang tenaga pengajar dan latar belakang yang berbeda-beda, 3 orang staf tata usaha, 2 orang penjaga perpustakaan, 1 orang penjaga sekolah, 11 orang guru PNS, 5 orang guru tetap, dan 2 orang guru honorer. Guru mata pelajaran matematika yang ada di sekolah ini ada 1 orang. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan guru serta pegawai TU pada MIN 1 Tanah Laut Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MIN 1 Tanah Laut Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama/NIP	Gol	Jabatan	Pend. Terakhir
1	Husni Mubarak, S.Pd.I 19790615 200501 1 010	III/C	Kepala Madrasah	S1 IAIN Antasari Banjarmasin 2006
2	Saniatul Munawarah, S.Ag 19710101 200604 2 086	III/C	Guru kelas VIb	S1 IAIN Antasari Banjarmasin 1997
3	Marhamah, S.Pd.I 19660304 200701 2 031	III/B	Guru kelas VIa	S1 STAI Al-Jami 2010
4	Muslipah, S.Pd.I 19711108 200012 2 001	III/B	Guru kelas IIa	S1 STAI Al-Jami 2009
5	Zakaria, S.Pd.I	III/B	Guru kelas	S1 STAI Al-Jami

	19700605 200701 1 068		Vb	2009
6	Mastiah, S.Pd.I 19700210 200701 2 030	III/B	Guru kelas Iib	S1 STAI Al-Jami 2009
7	Fitriani, S.Pd.I 19720401 200604 2 031	III/B	Guru kelas Ia	S1 STAI Al-Jami 2011

Tabel 4.1. Lanjutan Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MIN 1 Tanah Laut Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama/NIP	Gol	Jabatan	Pend. Terakhir
8	Tuti Wartini, S.Pd 19810612 200710 2 009	III/B	Guru kelas Ib	UMP 2005
9	Ainul Wardah, S.Pd.I 19780523 200710 2 005	III/A	Guru kelas IVa	S1 STAI Al-Jami 2013
10	Abd. Wahid 197001052014111004	II/A	Guru Mata Pelajaran	MA 1989
11	Aripin 197204022014111001	II/A	Guru mata pelajaran	MA 1992
12	Norliani, S.Pd.I	GT	Guru kelas IIIa	S1 STAI Al-Jami 2008
13	Mariadi, S.Pd.I	GT	Guru mata pelajaran	S1 IAIN Antasari Banjarmasin 2003
14	Arbayah M, S.Pd.I	GT	Guru kelas IIIb	S1 STAI Al-Jami 2008
15	Khairi Aulia Rayhani, S.Pd	GT	Guru mata pelajaran	S1 STIKIP PGRI Banjarmasin 2011
16	Rosyeda Hamid, S.Pd	GT	Guru kelas IVb	UVAYA 2014
17	Nurasyid, S.Pd	Honor er	Guru mata pelajaran	UNLAM 2015
18	Fahnida Aulia, S.Pd	Honor er	Guru mata pelajaran	S1 IAIN Antasari Banjarmasin 2016

19	Nasrullah, S.Pd. SD	PTT	TU	S1 Universitas Terbuka 2013
20	Ratna Sari	PTT	TU	SMK 2013
21	Umi Hani, S.Kom	PTT	TU	S1 STIMIK Pranata Indonesia 2012
22	Syamsul	PTT	Pustakawan	MA 2010
23	Aulia Ulfah	PTT	Pustakawan	SMA 2005
24	Taupik Ansari	PTT	Penjaga sekolah	MA 2013

Sumber: Kantor Tata Usaha MIN 1 Tanah Laut Tahun Pelajaran 2017/2018

4. Keadaan Siswa MIN 1 Tanah Laut

MIN 1 Tanah Laut pada tahun pelajaran 2017/2018 memiliki siswa sebanyak 253 orang yang terdiri dari 118 orang laki-laki dan 125 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2. Keadaan Siswa MIN 1 Tanah Laut Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kelas	Jumlah Kelas/Rombel	Jumlah Siswa		Jumlah
			Laki-Laki	Perempuan	
1	I	2	24	34	58
2	II	2	22	24	46
3	III	2	19	19	38
4	IV	2	25	16	41
5	V	2	19	17	36
6	VI	2	19	15	34
Jumlah		12	118	125	253

Sumber: Kantor Tata Usaha MIN 1 Tanah Laut tahun pelajaran 2017/2018

5. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin sampai Sabtu. Hari Senin kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.35 WITA sampai pukul 13.10 WITA, pada pukul 07.30 sampai 08.00 dilaksanakan pembelajaran BTA, pada pukul 08.00 WITA sampai 08.35 WITA dilaksanakan upacara bendera. Hari Selasa kegiatan belajar mengajar dimulai dari pukul 08.00 sampai 13.10 WITA, pada pukul 07.30 WITA sampai 08.00 dilaksanakan pembelajaran BTA. Hari Rabu, Kamis, dan Sabtu kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.00 WITA sampai pukul 12.35 WITA, pada pukul 07.30 sampai 08.00 dilaksanakan pembelajaran BTA. Hari Jum'at kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.35 WITA sampai pukul 11.10 WITA, pada pukul 07.30 sampai pukul 08.00 dilaksanakan pembelajaran BTA, pada pukul 08.00 WITA sampai 08.35 WITA melaksanakan senam pagi.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Strategi *The Great Wind*

Blows

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam dua minggu terhitung mulai tanggal 31 Juli 2017 sampai 12 Agustus 2017. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sekaligus sebagai guru. Materi pokok yang diajarkan dalam penelitian ini adalah materi Pecahan dengan kurikulum KTSP

untuk kelas 6. Kelas yang dijadikan sebagai kelas eksperimen adalah kelas 6B, yang siswanya berjumlah 17 orang.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran materi Pecahan. Untuk memperjelas pelaksanaan pembelajaran strategi *the great wind blows*, maka penulis membagi jadi 3 tahap pelaksanaan pembelajaran yaitu:

a. Pendahuluan

Sebelum pembelajaran dimulai pertama-tama guru mengucapkan salam, mengecek kehadiran, menanyakan kabar, dan membaca do'a atau membaca basmallah bersama sebelum pembelajaran dilangsungkan. Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Guru juga menanyakan tentang pembelajaran terdahulu, apakah masih ingat dengan materi yang sudah dipelajari dan sedikit memberikan motivasi kepada siswa agar tidak tertekan dalam belajar.

b. Kegiatan Inti

Pada tahap ini guru menjelaskan secara sedikit materi pembelajaran, dan juga meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal yang ada di papan tulis. Terkadang siswa tidak mengerti dan merasa kurang percaya diri, untuk menjawab soal yang ada di papan tulis. Bahkan dilihat dari wajah mereka terkadang mengantuk dan merasa lelah. Maka untuk mengatasi hal tersebut, guru hanya sedikit memberikan penjelasan dan sedikit latihan. Setelah itu, guru menggunakan

strategi *the great wind blows*. Strategi ini juga bisa digunakan saat pembukaan pembelajaran, karena strategi ini adalah pemecah kebekuan dan bisa membuat mereka senang serta biasa memberikan motivasi dalam hal pembelajaran.

Cara memainkan strategi *the great wind blows* ini, siswa diminta untuk membuat lingkaran tempat duduk. Lalu guru menjelaskan cara menjalankan permainan strategi *the great wind blows* kepada siswa. Sebelum memulai permainan siswa ditanya dulu apakah mereka sudah memahami materi yang baru saja dijelaskan, atau ada hal-hal yang ingin ditanyakan. Jika ada yang ingin ditanyakan maka guru akan menjawabnya, dan untuk siswa yang masih belum memahami akan dijelaskan kembali.

Sesudah itu akan dimulai permainan strategi *the great wind blows*, dengan memberikan pernyataan berupa perumpamaan-perumpamaan. Perumpamaan ini berhubungan dengan perlengkapan sekolah, contohnya siapa yang memakai kaos kaki hitam atau yang memakai tas hitam. Setelah diberikan perumpamaan siswa akan berlari/berpindah dari kursi yang dia duduki mencari kursi yang lain, tetapi tidak boleh berpindah ke kursi sampingnya. Dalam permainan ini guru berperan untuk duduk di kursi siswa pada saat siswa berlari ke kursi lain.

Siswa yang tidak mendapatkan kursi akan dihukum mengerjakan soal-soal yang ada di papan tulis, dan juga ditanya materi apa yang masih sulit untuk dipahami agar guru bisa menjelaskan secara rinci. Strategi ini bertujuan membuat peserta didik bergerak aktif, tertawa dan membuat siswa percaya diri untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan guru. Serta membuat peserta didik yang tidak aktif menjadi aktif, juga cepat memahami pembelajaran.

c. Penutup

Pada kegiatan penutup ini guru sedikit mengulang pembelajaran dan memberikan pertanyaan kepada siswa. Untuk mengetahui apakah siswa sudah memahami semua pembelajaran yang telah diajarkan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah dipelajari dan sedikit memberikan evaluasi di akhir pembelajaran. Guru juga meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran secara bersama-sama, dan menutup dengan membaca alhamdulillah, dan mengucapkan salam sebelum keluar kelas. Untuk lebih memperjelas pelaksanaan pembelajaran, maka dibuatlah jadwal pembelajaran di kelas eksperimen yang menggunakan strategi *the great wind blows*.

Tabel 4.3. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Pukul	Materi/Indikator
1	Senin, 31 Juli 2017	2-3	08.35-09.10 WITA dan 09.10-09.45 WITA	<i>Pretest</i>

Tabel 4.3. Lanjutan Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Pukul	Materi/Indikator
2	Selasa, 01 Agustus 2017	1-3	08.00-08.35 WITA 08.36-09.10 WITA dan 09.10-09.45 WITA	1) Siswa mampu menyatakan pecahan dalam persen 2) Siswa mampu mengubah pecahan ke bentuk persen dan desimal serta sebaliknya 3) Siswa mampu menentukan persentasi sederhana dari kuantitas atau banyak benda tertentu

3	Sabtu, 05 Agustus 2017	4-5	10.15-10.50 WITA dan 10.50-11.25 WITA	4) Siswa mampu melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan
4	Selasa, 08 Agustus 2017	1-3	08.00-08.35 WITA 08.36-09.10 WITA dan 09.10-09.45 WITA	5) Siswa mampu mengenal arti perkalian pecahan 6) Siswa mampu melakukan operasi perkalian berbagai bentuk pecahan 7) Siswa mampu mengenal arti pembagian pecahan 8) Siswa mampu melakukan operasi pembagian berbagai bentuk pecahan
5	Sabtu, 12 Agustus 2017	4-5	10.15-10.50 WITA dan 10.50-11.25 WITA	<i>Posttest</i>

2. Uji Hipotesis Pengaruh Penerapan Strategi *The Great Wind Blows* Terhadap Aktivitas Pembelajaran

a. Deskripsi Aktivitas Pembelajaran Kelas Eksperimen

Data tentang aktivitas pembelajaran ini diambil saat pembelajaran berlangsung pada tanggal 1 Agustus 2017, 5 Agustus 2017 dan 8 Agustus 2017. Aktivitas pembelajaran kelas eksperimen ini menggunakan strategi *the great wind blows*. Aktivitas pembelajaran yang menggunakan strategi *the great wind blows* disajikan dalam tabel 4.4. berikut.

Tabel 4.4. Presentasi Kualifikasi Aktivitas Pembelajaran Kelas Eksperimen

Nilai	Aspek yang dilihat	Siswa aktif sesuai aspek	Frekuensi	Persenta si
-------	--------------------	--------------------------------	-----------	----------------

9,00 – 10	Antusias siswa terbagi	10	7	41,17%
8,00 – < 9,00	menjadi 4 item	9	3	17,64%
6,00 – < 8,00	Perhatian siswa terbagi	8	1	5,88%
5,00 – < 6,00	menjadi 4 item	7	1	5,88%
4,00 – < 5,00	Keaktifan siswa terbagi	6	2	11,76%
0,00 – < 4,00	menjadi 4 item	5	3	17,64%
	Partisipasi siswa terbagi menjadi 4 item			
	Sikap siswa terbagi menjadi 4 item			
Jumlah	20		17	99,97%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dalam 5 indikator masing-masing terbagi menjadi 4 item. Ada 7 item mendapat masing-masing 10 orang siswa aktif sesuai aspek. 3 item mendapat masing-masing 9 dan 5 orang siswa, 1 item mendapat masing-masing 8 dan 7 orang siswa. Dan yang terakhir 2 item mendapat masing-masing 6 orang siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 5, halaman 140 dan lampiran 13, halaman 156.

b. Deskripsi Proses Pembelajaran Kelas Kontrol

Data kemampuan proses pembelajaran ini diambil saat pembelajaran berlangsung pada tanggal 1 Agustus 2017, 5 Agustus 2017 dan 8 Agustus 2017. Proses pembelajaran kelas kontrol ini menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Proses pembelajaran yang menggunakan metode tanya jawab disajikan dalam tabel 4.5. berikut.

Tabel 4.5. Presentasi Kualifikasi Aktivitas Pembelajaran Kelas Kontrol

Nilai	Aspek yang dilihat	Siswa aktif sesuai aspek	Frekuensi	Persenta si
9,00 – 10	Antusias siswa terbagi	9	3	17,64%
8,00 – < 9,00	menjadi 4 item	8	3	17,64%
6,00 – < 8,00	Perhatian siswa terbagi	7	2	11,76%
5,00 – < 6,00	menjadi 4 item	6	4	23,52%
4,00 – < 5,00	Keaktifan siswa terbagi	5	3	17,64%
0,00 – < 4,00	menjadi 4 item	4	2	11,76%
	Partisipasi siswa terbagi menjadi 4 item			
	Sikap siswa terbagi menjadi 4 item			
Jumlah	20		17	99,96%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dalam 5 indikator masing-masing terbagi menjadi 4 item. Ada 3 item mendapat masing-masing 9, 8 dan 5 orang siswa aktif sesuai aspek. 2 item mendapat masing-masing 7 dan 4 orang siswa. Dan yang terakhir 4 item mendapat masing-masing 6 orang siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 8, halaman 147 dan lampiran 16, halaman 159.

c. Analisis Aktivitas Pembelajaran

1) Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Aktivitas Pembelajaran

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians aktivitas pembelajaran peserta didik dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 158 dan lampiran 16 halaman 159. Adapun deskripsi aktivitas pembelajaran terdapat pada tabel 4.6. berikut.

Tabel 4.6. Deskripsi Aktivitas Pembelajaran

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Kontrol	6,5889	1,6977	2,8823
Eksperimen	8,1764	2,0382	4,1544

Berdasarkan tabel 4.6. di atas, terlihat bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 6,5889, sedangkan kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 8,1764. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uji beda.

2) Uji Beda Aktivitas Pembelajaran

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun rangkuman uji normalitas dari aktivitas pembelajaran kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.7. berikut.

Tabel 4.7. Rangkuman Uji Normalitas Aktivitas Pembelajaran

Kelas	N	L _{hitung}	L _{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	17	0,206	0,1649	Normal
Eksperimen	17	0,206	0,1854	Normal

Berdasarkan table 4.7. di atas, diketahui kelas kontrol harga L_{hitung} nya lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikasi $\alpha = 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Begitu pula dengan kelas eksperimen harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikasi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya pada lampiran 17 halaman 160 dan lampiran 18 halaman 162.

b) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas pembelajaran pada kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians aktivitas pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.8. berikut.

Tabel 4.8. Rangkuman Uji Homogenitas Varians Aktivitas Pembelajaran

Kelas	N	Varians	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	17	2,8823	1,4413	2,33	Homogen
Eksperimen	17	4,1544			

Berdasarkan tabel 4.8. di atas, diketahui bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} sebesar 1,4413 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,33. Jadi F_{hitung} kurang dari F_{tabel}. Hal ini berarti aktivitas pembelajaran matematika kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 19 halaman 164.

c) Uji t

Data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran 20 halaman 165, didapat t_{hitung} = 2,4688, sedangkan t_{tabel} = 2,036 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = 32. Harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_{a1} diterima dan H₀₁ ditolak. Jadi dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara aktivitas pembelajaran matematika kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

3. Uji Hipotesis Pengaruh Strategi *The Great Wind Blows* Terhadap Hasil Belajar

a. Hasil *Pretest*

Data kemampuan awal siswa kelas 6A dan 6B adalah nilai hasil tes kemampuan awal (*pretest*) siswa yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 31 Juli 2017. Berikut ini adalah data hasil tes kemampuan awal peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen.

1) Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

Hasil *pretest* kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi 4.8. berikut.

Tabel 4.9. Presentasi Kualifikasi Nilai *Pretest* Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100		
80,00 – < 95,00	1	5.88%
65,00 – < 80,00		
55,00 – < 65,00	1	5.88%
40,00 – < 55,00	8	47.05%
0 - < 40,00	7	41.17%
Jumlah	17	99.98

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 17 orang peserta didik diperoleh nilai *pretest* dengan kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapat nilai amat baik ada 1 orang, nilai cukup ada 1 orang, nilai kurang ada 8 orang, nilai amat kurang ada 7 orang, nilai yang paling banyak didapat peserta didik adalah nilai antara < 55,00 (kurang) dengan frekuensi 8 orang. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 40 halaman 276.

2) Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

Hasil *pretest* kelompok eksperimen di sajikan dalam tabel distribusi 4.10. berikut.

Tabel 4.10. Presentasi Kualifikasi Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100		
80,00 – < 95,00		
65,00 – < 80,00		
55,00 – < 65,00	4	23.52%
40,00 – < 55,00	6	35.29%
0 - < 40,00	7	41.17%
Jumlah	17	99.98

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 17 orang peserta didik diperoleh nilai *pretest* dengan kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapat nilai cukup ada 4 orang, nilai kurang ada 6 orang, nilai amat kurang ada 7 orang, nilai yang paling banyak didapat peserta didik adalah nilai antara 0 – < 40,00 (amat kurang) dengan frekuensi orang. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 41 halaman 277.

3) Analisis Hasil *Pretest* Peserta Didik

a) Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Pretest* Peserta Didik

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *pretest* peserta didik dapat dilihat pada lampiran 42 halaman 278 dan lampiran 43 halaman 279. Adapun deskripsi hasil *pretest* siswa terdapat pada tabel 4.11. berikut.

Tabel 4.11. Deskripsi Hasil *Pretest* Peserta Didik

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Kontrol	39,41	15,60	243,38
Eksperimen	38,42	18,33	336,02

Berdasarkan tabel 4.11. di atas, terlihat bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 39,41, sedangkan kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 38,42. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uji beda.

b) Uji Beda Hasil *Pretest* Peserta didik

(1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil *pretest* peserta didik kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.12. berikut.

Tabel 4.12. Rangkuman Uji Normalitas Hasil *Pretest* Peserta didik

Kelas	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	17	0,1907	0,206	Normal
Eksperimen	17	0,1239	0,206	Normal

Berdasarkan table 4.12. di atas, diketahui kelas kontrol harga L_{hitung} nya lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikasi $\alpha = 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Begitu pula dengan kelas eksperimen harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikasi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya pada lampiran 44 halaman 280 dan lampiran 45 halaman 282.

(2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *pretest* peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel 4.13. berikut.

Tabel 4.13. Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil *Pretest* Peserta Didik

Kelas	N	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	17	243,38	1,3806	2,33	Homogen

Eksperimen	17	336,02			
------------	----	--------	--	--	--

Berdasarkan tabel 4.13. di atas, diketahui bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} sebesar 1,3806 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,33. Jadi F_{hitung} kurang dari F_{tabel} . Hal ini berarti hasil *pretest* kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 46 halaman 284.

(3) Uji t

Data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 47 halaman 285, didapat $t_{hitung} = 1,475$, sedangkan $t_{tabel} = 2,036$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = 32. Harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* peserta didik antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

b. Hasil *Posttest*

Data untuk hasil belajar peserta didik kelas 6A dan kelas 6B adalah nilai hasil tes akhir (*posttest*) masing-masing pada tanggal 12 Agustus 2017. Berikut ini adalah hasil tes kemampuan akhir peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen.

1) Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

Hasil *posttest* kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi 4.14. berikut.

Tabel 4.14. Presentasi Kualifikasi Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100	1	5,88%
80,00 – < 95,00	1	5,88%

65,00 – < 80,00	6	35,29%
55,00 – < 65,00	3	17,64%
40,00 – < 55,00	6	35,29%
0 - < 40,00		
Jumlah	17	99,98

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 17 orang peserta didik diperoleh nilai *posttest* dengan kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapat nilai istimewa ada 1 orang, nilai amat baik ada 1 orang, baik ada 6 orang, nilai yang cukup ada 3 orang, nilai yang kurang ada 6 orang, nilai paling banyak didapat peserta didik adalah nilai antara 65,00 – < 80,00 dan 40,00 – < 55,00 (baik dan kurang) dengan frekuensi 6 orang. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 48 halaman 287.

2) Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Hasil *posttest* kelas eksperimen disajikan dalam tabel distribusi 4.15. berikut.

Tabel 4.15. Presentasi Kualifikasi Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100	14	82,35%
80,00 – < 95,00	1	5,88%
65,00 – < 80,00	2	11,76%
55,00 – < 65,00		
40,00 – < 55,00		
0 - < 40,00		
Jumlah	17	99,99

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 17 orang peserta didik diperoleh nilai *posttest* dengan kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapat nilai istimewa ada 14 orang, nilai amat baik ada 1 orang, nilai baik 2 orang, nilai yang paling banyak didapat peserta didik adalah nilai antara 95,00 – 100 (Istimewa)

dengan frekuensi 14 orang. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 49 halaman 288.

3) Analisis Hasil *Posttest* Peserta Didik

a) Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Posttest* Peserta Didik

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada lampiran 50 halaman 289 dan lampiran 51 halaman 290. Adapun deskripsi hasil belajar peserta didik terdapat pada tabel 4.16. berikut.

Tabel 4.16. Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Kontrol	61,76	15,90	252,94
Eksperimen	92,35	10,32	106,61

Berdasarkan tabel 4.16. diatas, terlihat bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 61,75 sedangkan kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 92,35. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uji beda.

b) Uji Beda Hasil Belajar Peserta Didik

(1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil belajar peserta didik kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.17. berikut.

Tabel 4.17. Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Peserta Didik

Kelas	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	17	0,1844	0,206	Normal
Eksperimen	17	0,2292	0,206	Tidak Normal

Berdasarkan 4.17. di atas, harga L_{hitung} untuk kelas kontrol adalah 0,1844, sedangkan L_{tabel} adalah 0,206 L_{hitung} nya lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti sebaran hasil belajar matematika pada kelas kontrol adalah normal. Adapun pada kelas eksperimen L_{hitung} adalah 0,2292, sedangkan L_{tabel} adalah 0,206. L_{hitung} lebih besar dari L_{tabel} artinya sebaran hasil belajar matematika pada kelas eksperimen tidak berdistribusi normal. Untuk ini dapat dinyatakan bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ data berdistribusi tidak normal. Perhitungan selengkapnya pada lampiran 52 halaman 291 dan lampiran 53 halaman 293.

(2) Uji U

Data berdistribusi tidak normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 54 halaman 295, diperoleh $Z_{hitung} = -4,254$ sedangkan $Z_{tabel} = 1,960$. Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ jika $Z_{\alpha/2} \leq Z \leq Z_{\alpha/2}$ maka H_0 diterima dan jika $Z > Z_{\alpha/2}$ atau $Z < -Z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak. Harga Z_{hitung} lebih kecil dari $-Z_{\alpha/2}$ maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.

C. Analisis Data dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi *the great wind blows* berpengaruh terhadap aktivitas pembelajaran dan hasil belajar matematika. Hal ini sesuai dengan beberapa teori yang mengemukakan pengertian strategi *the*

great wind blows adalah strategi pembelajaran yang merupakan suatu pemecahan kebekuan yang terjadi pada peserta didik selama aktivitas pembelajaran, yang dibuat cepat agar membuat peserta didik bergerak dan tertawa. Selain itu strategi ini merupakan cara membangun tim yang baik dan menjadikan para peserta didik lebih mengenal satu sama lain.

Peneliti telah membuktikan bahwa pengertian strategi *the great wind blows* sesuai dengan keadaan siswa di MIN 1 Tanah Laut. Dimana siswa tersebut menjadi aktif sesuai dengan 5 indikator yang diteliti yaitu antusias, keaktifan, perhatian, partisipasi dan sikap. Siswa juga tidak monoton mereka bergerak dan tertawa serta membuat mereka saling bekerja sama dalam permainan strategi *the great wind blows*. Begitu juga dengan hasil belajar siswa pada nilai *posttest* jauh lebih baik hasilnya dari nilai *pretest*.

Hal ini lebih diperkuat lagi dengan beberapa hitungan pengujian untuk melihat pengaruh strategi *the great wind blows*. Berdasarkan penelitian di dapat nilai aktivitas pembelajaran kelas kontrol sebesar 6,5882, nilai kelas kontrol ini lebih kecil dari nilai kelas eksperimen. Nilai aktivitas pembelajaran kelas eksperimen sebesar 8,1764,. Selisih nilai kelas kontrol dengan kelas eksperimen sebesar 1,5882.

Uji normalitas aktivitas pembelajaran kelas kontrol menunjukkan bahwa $L_{hitung} = 0,1649$ lebih kecil dari $L_{tabel} = 0,206$, sehingga sebaran aktivitas pembelajaran kelas kontrol berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas kelas eksperimen menunjukkan bahwa $L_{hitung} = 0,1854$ lebih kecil dari $L_{tabel} = 0,206$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga sebaran aktivitas pembelajaran kelas

eksperimen berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji t untuk mengetahui perbedaan kedua kelas tersebut. Pengujian dengan uji t didapat $t_{hitung} = 2,4688$, sedangkan $t_{tabel} = 2,036$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.

Sedangkan untuk hasil belajar kelas kontrol memperoleh nilai sebesar 61,76, nilai kelas kontrol ini lebih kecil dari nilai kelas eksperimen. Nilai kelas eksperimen sebesar 92,35, perbedaan nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 30,59.

Hasil uji normalitas kelas kontrol menunjukkan bahwa $L_{hitung} = 0,1844$ lebih kecil dari $L_{tabel} = 0,206$, sehingga sebaran hasil belajar kelas kontrol berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas kelas eksperimen menunjukkan bahwa $L_{hitung} = 0,2292$ lebih besar dari $L_{tabel} = 0,206$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga sebaran hasil belajar kelas eksperimen berdistribusi tidak normal. Selanjutnya dilakukan uji U untuk mengetahui perbedaan kedua kelas tersebut. Hasil pengujian dengan uji U didapat $Z_{hitung} = -4,254$, sedangkan $Z_{tabel} = 1,960$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ Harga Z_{hitung} lebih kecil dari $-Z_{\alpha/2}$ maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.

Pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan strategi *the great wind blows* memang berpengaruh terhadap aktivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Peserta didik tidak hanya monoton mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi mereka dapat bergerak aktif melalui strategi *the great wind blows*. Strategi *the great wind blows* sangat efektif digunakan di MIN 1 Tanah Laut dalam pembelajaran matematika materi pecahan.